

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi menumbuhkan kemampuan, membangun karakter, kepribadian yang bermartabat untuk menuju kehidupan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk kehidupan yang lebih baik. Tanggung Jawab adalah salah satu karakter pada pendidikan yang ditanamkan pada siswa di sekolah dasar. Tanggung jawab menjadikan siswa menyadari kewajiban pada dirinya, lebih menghargai waktu dan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Selasa, 22 November 2016, diperoleh data yang menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan ketika diskusi kelompok beberapa siswa tidak ikut berpartisipasi memecahkan masalah, berpindah-pindah tempat duduk dan mengganggu teman yang lainnya sehingga ketika guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, tidak tepat waktu ketika mengumpulkan tugas.

Melihat permasalahan tersebut, tanggung jawab siswa masih rendah akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang tergolong rendah. Prestasi belajar siswa yang rendah dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Diketahui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 64, dari 43 siswa hanya 24 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas. Hal ini

menunjukkan hanya 55,81% tingkat ketuntasan pada mata pelajaran IPS. Berdasarkan nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran IPS siswa kelas III memiliki rata-rata yang paling rendah diantara mata pelajaran PKn, Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA yaitu 69,35.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization* adalah model pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan tanggung jawab dan prestasi belajarsiswa. Model pembelajaran ini mengajarkan siswa belajar mandiri dan dapat berkomunikasi dengan baik bersama kelompok diskusinya. Terjalannya komunikasi yang baik antar siswa membuat siswa lebih nyaman untuk berpendapat sehingga dapat memecahkan masalah dalam pembelajaran. Bertukar informasi dan pengetahuan tersebut dapat menggali lebih dalam pengetahuan antar siswa.

Model pembelajaran *Team Assisted Individualization*, menjadikan siswa yang pada awalnya tidak paham menjadi paham dan siswa yang sudah paham dapat mengajari temannya yang belum paham sehingga hal tersebut membawa pengaruh positif bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Tanggung jawab siswa yang masih rendah juga dapat ditumbuhkan dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization*. Tanggung jawab siswa dapat tumbuh dalam proses diskusi belajar karena pada model pembelajaran ini setiap anggota kelompok harus saling mengoreksi jawaban teman kelompok diskusinya dan saling memberi pertolongan apabila ada yang membutuhkan. Pada proses pembelajaran, guru selalu menekankan bahwa keberhasilan setiap siswa ditentukan oleh kelompok diskusinya.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran yang masih kurang membawa pengaruh yang besar bagi siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Media pembelajaran mempunyai peranan untuk mempermudah guru menyampaikan pesan dalam pembelajaran, menarik perhatian siswa untuk belajar dan dapat membuat konsep yang abstrak menjadi nyata. Media gambar menjadi media yang digunakan dalam proses pembelajaran karena mampu menarik perhatian siswa, memperjelas materi, menyampaikan pesan secara langsung melalui indera penglihatan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima dan mencerna materi yang disampaikan. Berlandaskan latar belakang masalah yang diuraikan, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Tanggung Jawab dan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Team Assisted Individualization* Berbantuan Media Gambar Kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang?
2. Apakah prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan:

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SDN Gebangsari 02 Semarang dengan menggunakan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPS.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah sumber referensi penelitian khususnya untuk mata pelajaran IPS.
 - b. Sebagai referensi melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Mendorong guru meningkatkan kualitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* berbantuan media gambar.
 - 2) Mendorong guru memperbaiki pembelajaran dan menciptakan inovasi baru.

b. Bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan tanggung jawab siswa ketika mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa untuk berpendapat dan prestasi belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Bagi Sekolah

- 1) Membantu guru dalam mengatasi masalah pembelajaran di sekolah.
- 2) Sebagai masukan untuk membenahi praktik pembelajaran guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Memperluas wawasan serta ilmu pengetahuan.
- 2) Mengetahui tehnik mengajar yang baik agar mampu menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan interaktif.